

**ETIKA DALAM PRAKTIK AKUNTANSI KEUANGAN : PERSEPSI MAHASISWA**

Maharani Sukmayu<sup>1)</sup>, Audrey Allya Irawan<sup>2)</sup>, Laila Safitri<sup>3)</sup>, Safana Aulia Rizki<sup>4)</sup>,  
Nurfitriani<sup>5)</sup>

Program Studi Akuntansi  
Universitas Bina Sarana Informatika  
JL. Kramat Raya No. 98 Kwitang, Kec. Senen, Jakarta Pusat, 10450

Correspondence		
Email: maharanisukmayu7@gamil.com	No. Telp:	
Submitted: 17 May 2024	Accepted: 26 May 2024	Published: 27 May 2024

**ABSTRACT**

*This research aims to determine accounting students' perceptions of ethics in financial accounting practices. This research uses the library method by collecting data which will then be analyzed. The data in this research was taken from various academic sources. The research results show that ethics education is very important so that students understand ethics in financial accounting practices, so that students can be responsible when they are in the world of work.*

**Keywords:** Perception, Accounting students, Business ethics theory

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi tentang etika dalam praktik akuntansi keuangan. Penelitian ini menggunakan metode pustaka dengan mengumpulkan data yang kemudian akan dianalisis. Data dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan etika sangat penting agar mahasiswa memahami tentang etika dalam praktik akuntansi keuangan, sehingga mahasiswa dapat bertanggung jawab saat sudah berada di dunia kerja.

**Kata kunci:** Persepsi, Mahasiswa akuntansi, Teori etika bisnis

**PENDAHULUAN**

Dalam era di mana integritas bisnis dan ketelitian informasi keuangan menjadi semakin penting, pemahaman akan etika dalam praktik akuntansi keuangan menjadi krusial bagi para mahasiswa yang berkecimpung dalam bidang ini. Etika tidak hanya memainkan peran sebagai pedoman moral, tetapi juga sebagai fondasi yang kuat bagi profesionalisme dalam mengelola keuangan perusahaan dengan jujur dan transparan. Oleh pemahaman mengenai etika sangatlah penting bagi seorang calon akuntan, terutama bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di jurusan Akuntansi. Kehadiran pendidikan mengenai etika juga memiliki peran yang signifikan dalam perkembangan profesi akuntan di Indonesia Menurut (Purnomo et al., 2022).

Dalam kasus Manipulasi Laporan Keuangan PT KAI pada tahun 2005, terdapat serangkaian masalah etika yang melibatkan penyajian informasi keuangan yang tidak akurat dan manipulatif dalam laporan kinerja keuangan PT Kereta Api Indonesia laporan keuangan yang diumumkan menyatakan bahwa perusahaan mencapai keuntungan sebesar Rp. 6,90 miliar, padahal sebenarnya terdapat kerugian sebesar Rp. 63 miliar. Kekeliruan ini disebabkan oleh penyajian pajak pihak ketiga sebagai pendapatan, yang seharusnya tidak demikian menurut standar akuntansi keuangan.

Pada bulan September tahun 2001, KPMG-Siddhartha Siddhartha & Harsono terlibat dalam sebuah skandal yang mengakibatkan malu bagi perusahaan tersebut. Kantor akuntan publik terkemuka ini terbukti telah memberikan suap kepada pejabat pajak di Indonesia sebesar US\$ 75 ribu. Dalam upaya untuk menghindari risiko yang lebih besar, KPMG-Siddhartha Siddhartha & Harsono menggunakan faktur palsu untuk menutupi biaya jasa profesional mereka yang seharusnya dibayarkan oleh klien mereka, yaitu PT Eastman Christensen, anak perusahaan Baker Hughes Inc. yang terdaftar di bursa New York. Tindakan ini berakibat pada penurunan drastis kewajiban pajak PT Eastman Christensen dari US\$ 3,2 juta menjadi hanya US\$ 270 ribu.

Munculnya kasus pelanggaran etika akuntan di atas disebabkan karena akuntan mungkin tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang prinsip-prinsip etika atau tidak menyadari konsekuensi dari tindakan yang melanggar etika. Yang menjadi fokus utama adalah mahasiswa mungkin belum sepenuhnya memahami implikasi jangka panjang dari praktik akuntansi yang tidak etis, baik bagi perusahaan maupun masyarakat secara keseluruhan.

Mahasiswa akuntansi yang akan menjadi calon akuntan di masa depan perlu memahami secara mendalam konsep masalah etika, terutama terkait dengan kode etik yang menjadi landasan profesi akuntan yang akan mereka tekuni di dunia kerja Menurut (Alfitriani et al., 2021).

Penting untuk memahami mengapa etika memiliki peran yang begitu vital dalam praktik akuntansi keuangan. Etika menyangkut prinsip-prinsip moral yang mengarahkan tindakan dan keputusan seseorang. Dalam konteks akuntansi keuangan, etika membantu memastikan bahwa informasi keuangan yang disajikan oleh suatu entitas adalah akurat, andal, dan dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan regulator. Peneliti menganggap bahwa penelitian ini memiliki potensi untuk memberikan kontribusi dalam pemikiran tentang metode pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan muda. Hal ini penting karena para calon akuntan perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip etika profesi akuntan agar mereka dapat bekerja secara profesional dan bertanggung jawab di masa mendatang.

Etika profesi adalah seperangkat prinsip dan norma yang mengatur perilaku dan tindakan profesional dalam suatu bidang tertentu. Dalam upaya agar dapat membantu dalam mengelola kompetensi (Adhi et al., 2023). Penelitian ini akan menyajikan pembahasan hasil penelitian yang difokuskan untuk membahas “ bagaimana pandangan mahasiswa terhadap etika dalam praktik akuntansi keuangan di era modern?”

## TINJAUAN PUSTAKA

### 1. Etika bisnis

Etika menurut pendapat seorang yang bernama Webster Dictionary yang dilihat dari etimologis adalah sesuatu yang terdapat dari disiplin ilmu yang dapat menjelaskan sesuatu baik dan yang buruk, dimana tugas kewajiban moral mengenai suatu kumpulan dengan prinsip yang di nilai dari moral. Etika bisnis adalah prinsip moral yang dijadikan sebagai panduan untuk bisnis yang dijalankan. Sehingga, semua aspek yang ada kaitannya dengan bisnis juga dapat menjalankan bisnis sesuai nilai, norma, adil, sehat, perilaku adil, profesional,

baik seluruh orang di perusahaan yang ada di dalam, mitra kerja, klien, pemegang saham, pelanggan juga masyarakat luas Menurut (Kristanti, 2023). Etika sebagai refleksi berbicara tentang praktik etis atau mengambil praktik etis sebagai subjeknya. Namun, etika sebagai refleksi juga dapat mencapai tataran ilmiah. Ini terjadi ketika refleksi bersifat kritis, metodis dan sistematis, karena ketiga kualitas ini memungkinkan pemikiran mencapai tingkat ilmiah.

## 2. Prinsip dasar etika

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), ada lima prinsip dasar etika untuk Akuntan, yaitu.

1. Integritas – bersikap lugas dan jujur dalam semua hubungan profesional dan bisnis.
2. Objektivitas – tidak mengompromikan pertimbangan profesional atau bisnis karena adanya bias, benturan kepentingan, atau pengaruh yang tidak semestinya dari pihak lain.
3. Kompetensi dan kehati-hatian profesional untuk :
  - a. Mencapai dan mempertahankan pengetahuan dan keahlian profesional pada level yang disyaratkan untuk memastikan bahwa klien atau organisasi tempatnya bekerja memperoleh jasa profesional yang kompeten, berdasarkan standar profesional dan standar teknis terkini serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
  - b. Bertindak sungguh-sungguh dan sesuai dengan standar profesional dan standar teknis yang berlaku.
4. Kerahasiaan – menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh dari hasil hubungan profesional dan bisnis.
5. Perilaku profesional – mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghindari perilaku apa pun yang diketahui oleh Akuntan mungkin akan mendiskreditkan profesi Akuntan.

## 3. Etika profesi akuntansi keuangan

Menurut (Hermanto, 2019) Akuntansi keuangan merupakan bidang akuntansi yang mengkhususkan fungsi dan aktivitasnya pada kegiatan pengolahan data akuntansi dari suatu perusahaan dan penyusunan laporan keuangan untuk memenuhi kebutuhan berbagai pihak, yaitu pihak internal dan eksternal. tujuan akuntansi keuangan adalah menyediakan informasi kepada pihak yang berkepentingan, maka laporan keuangan harus bersifat umum sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang dimaksud harus mampu menunjukkan keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan.

## 4. Etika persepsi mahasiswa

(Rinaldy, 2020) mengatakan “persepsi mahasiswa dan mahasiswi semester awal dan semester akhir tentang prinsip Etika Profesi Akuntan. Mahasiswa tingkatan akhir telah mempelajari mengenai prinsip kode etik profesi akuntan. pada mata kuliah Etika Bisnis & Profesi Akuntansi”. Etika merupakan sebuah konsep yang sangat penting untuk diterapkan oleh setiap individu ataupun perusahaan dalam menjalankan bisnis. Ketika membicarakan

tentang "etika bisnis persepsi mahasiswa", kita merujuk pada bagaimana mahasiswa memandang dan menilai praktik bisnis dari sudut pandang moral dan sosial.

Pandangan mahasiswa tentang etika bisnis dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk nilai-nilai yang diajarkan di perguruan tinggi, pengalaman pribadi, serta norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat di sekitarnya. Kesadaran akan etika bisnis semakin berkembang di kalangan mahasiswa, dan banyak perguruan tinggi telah memasukkan mata kuliah atau program khusus yang membahas topik ini dalam kurikulum mereka. Dengan demikian, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan dalam mempromosikan praktik bisnis yang lebih etis dan bertanggung jawab di masa depan. Aspek yang mungkin dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam menilai etika bisnis meliputi.

1. **Transparansi dan Integritas:** mahasiswa mungkin menilai bisnis berdasarkan sejauh mana perusahaan tersebut transparan dalam tindakan dan kebijakan mereka. Mereka juga dapat menyoroti pentingnya integritas dalam semua interaksi bisnis.
2. **Pengaruh Sosial dan Lingkungan:** mahasiswa seringkali peduli terhadap dampak sosial dan lingkungan dari kegiatan bisnis. Mereka mungkin menilai etika bisnis berdasarkan tanggung jawab sosial perusahaan dan upaya untuk berkontribusi pada keberlanjutan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pustaka (*library research*) untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang relevan dengan topik penelitian. Metode ini dipilih karena topik penelitian ini berkaitan dengan fenomena yang telah banyak dibahas dalam literatur ilmiah. Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini meliputi jurnal ilmiah, buku teks, laporan penelitian, dan artikel dari basis data online. Kriteria pemilihan sumber meliputi relevansi dengan topik penelitian, kekinian, dan kredibilitas penulis atau penerbit. Data dikumpulkan melalui pencarian di basis data akademik seperti Google, Google Scholar, dan e-book. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi

etika dalam praktik akuntansi keuangan. Selain itu, pencarian juga dilakukan di perpustakaan universitas dan akses ke literatur yang terkait.

Penelitian ini dibuat dengan mengkaji perolehan data primer dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner melalui Google Form kepada mahasiswa jurusan Akuntansi STIEM Bongaya. Data yang diperoleh dari kuesioner akan dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode statistik yang sesuai. Analisis ini akan mencakup penggunaan teknik statistik deskriptif dan inferensial untuk menggambarkan dan menganalisis pola, tren, dan hubungan antar variabel.

## HASIL DAN PEMBAHAAN

### Persepsi Mahasiswa

1. **Kesadaran akan Tanggung Jawab:** Mahasiswa umumnya memiliki pemahaman yang kuat tentang pentingnya tanggung jawab dalam praktik akuntansi keuangan. Mereka menyadari bahwa sebagai calon profesional, mereka memiliki kewajiban untuk menghasilkan laporan keuangan yang benar dan jujur, serta untuk mengungkapkan informasi yang relevan dengan tepat.

2. **Tantangan Etika yang Dihadapi:** Mahasiswa juga mengakui bahwa dalam praktiknya, mereka mungkin dihadapkan pada situasi yang menantang secara etis. Misalnya, konflik kepentingan antara klien dan kewajiban profesional mereka sebagai akuntan dapat menjadi dilema moral yang rumit. Namun, mereka percaya bahwa dengan pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip etika, mereka dapat menghadapi tantangan tersebut dengan integritas.
3. **Pentingnya Pendidikan Etika:** Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa pendidikan etika dalam kurikulum akuntansi sangat penting. Mereka percaya bahwa melalui pembelajaran etika, mereka dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang tanggung jawab mereka sebagai profesional akuntansi dan cara menghadapi situasi yang menantang secara moral.

### IMPLIKASI BAGI PENDIDIKAN

Berdasarkan pemahaman ini, penting bagi institusi pendidikan untuk memasukkan pendidikan etika yang kuat dalam kurikulum akuntansi mereka. Ini dapat dilakukan melalui pengembangan mata kuliah khusus tentang etika dalam akuntansi keuangan, serta melalui integrasi pembahasan etika dalam setiap aspek pembelajaran akuntansi. Selain itu, pengalaman praktis, seperti studi kasus dan magang, juga dapat membantu mahasiswa mengaplikasikan prinsip-prinsip etika dalam konteks nyata. Dengan demikian, mahasiswa akan lebih siap untuk menghadapi tantangan etika yang mungkin mereka hadapi dalam karir profesional mereka.

### KESIMPULAN

Peneliti menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang diteliti bahwa pentingnya pendidikan etika yang kuat bagi pendidikan akuntansi kurikulum saat ini agar mahasiswa dan mahasiswi dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang tanggung jawab sebagai profesional akuntansi dan cara menghadapi situasi yang menantang secara moral dengan melakukan pengalaman praktis, seperti studi kerja langsung untuk melatih moral yang kuat menghadapi profesionalitas dalam karir.

### SARAN

Penelitian ini selanjutnya disarankan agar peneliti mengambil objek penelitian dalam jangkauan yang lebih luas lagi tentang variable yang diteliti dalam persepsi mahasiswa terhadap prinsip-prinsip etika pendidikan akuntansi untuk mahasiswa dan mahasiswi suatu universitas.

### DAFTAR PUSTAKA

Adhi, D. K., Setiyono, T. A., Kusuma, P. F., Syahputra, O., Samukroni, M. A., Yani, P., Widiyaningsih, V. A., Astungkara, A., Yarisma, F. W., Djamil, N., Novius, A., Kurniati, S., Santoso, A., Sutrisno, C. R., & Asyik, N. F. (2023). Etika Profesi Bidang Akuntansi. In *Eureka Media Aksara*.  
<https://repository.penerbiteuraka.com/publications/565385/etika-profesi-bidang-akuntansi>

- Alfitriani, A., Erawati, T., & Suyanto. (2021). ( Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi UST ). *Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(September), 258–284.
- Hermanto. (2019). ( STUDI KASUS PT . TIGA PILAR SEJAHTERA FOOD , Tbk ). *Jurnal Pendidikan Sains, Sosial Dan Agama*, 42–47.
- Kristanti, D. (2023). *ETIKA BISNIS*.
- Purnomo, M. H., Djamaa, W., & Agestia, R. (2022). Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Profesi Akuntan: Studi Empiris pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(1), 101–119.  
<https://doi.org/10.47467/elmal.v4i1.1301>
- Rinaldy. (2020). Prinsip Etika Profesi Akuntan : Persepsi Mahasiswa. *Bjra*, 3, 106–114.